

RINGKASAN

Asuhan Gizi Pada Pasien K: Slight Hemipareses Dextra Tipika dan Hipertonus Dextra dengan Diabetes Melitus Tipe 2, Hipertensi dan Dislipidemia di Ruang Rawat Inap HCU Unit Stroke Anggrek II RSUD Dr. Moewardi Sinta Dian Febriani, NIM. G42210783, 69 hlm, Program Studi D-IV Gizi Klinik, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Rusdiarti, SST., M.Gz (Dosen Pembimbing)

Pelaksanaan Magang Manajemen Asuhan Gizi Klini (MAGK) di RSUD Dr. Moewardi dilaksanakan pada tanggal 4 November – 21 Desember 2024. Tujuan pelaksanaan magang ini yaitu mahasiswa dapat melakukan skrining gizi, assesment gizi, menentukan diagnosis gizi, menyusun intervensi gizi berupa perencanaan dan implementasi gizi serta melakukan monitoring dan evaluasi. Hemiparese adalah suatu kelumpuhan atau kelemahan otot-otot lengan tungkai dan wajah pada salah satu sisi tubuh dengan riwayat komplikasi penyerta Diabetes Melitus tipe 2, Hipertensi, dan Dislipidemia.

Hasil Skrining pada pasien Tn.S menunjukkan skor 3 yang berarti berisiko malnutrisi dan membutuhkan asuhan gizi terstandar. Hasil assesment gizi menunjukkan risiko malnutrisi, hiperglikemia, dislipidemia, dan terjadinya inflamasi di otak, gangguan berbicara (pelo), cara bicara disartria, kedua kaki terasa kebas dan tekanan darah tinggi. Hasil *recall* menunjukkan asupan energi dalam defisit ringan, asupan protein dan lemak defisit berat, sedangkan asupan karbohidrat dalam kategori normal. Diagnosis gizi prioritas adalah penurunan kebutuhan zat gizi karbohidrat, lemak, natrium serta peningkatan kebutuhan serat dan Fe.

Intervensi gizi diberikan diet Diabetes Mellitus 1800 kkal dan diet Rendah Garam dengan bentuk makanan biasa dan 6x pemberian makan yaitu 3x makan utama dan 3x makan selingan. Hasil monitoring dan evaluasi selama 3 hari menunjukkan adanya penurunan kadar GDS karena pemberian infus inuslin. Peningkatan asupan

energi, protein, lemak dan karbohidrat juga terpantau, meskipun tekanan darah fluktuatif.